

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam era pembangunan di Indonesia dewasa ini, sangat dirasakan bahwa dunia perekonomian dan dunia usaha semakin berkembang, di mana perkembangan yang telah dicapai sekarang ini dapat dilihat dari pembangunan-pembangunan yang sedang giat dilaksanakan di segala bidang. Dan dengan meningkatnya pembangunan, menyebabkan semakin meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Kebutuhan akan sarana transportasi semakin tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan masyarakat dan menjadi suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi.

Dibandingkan dengan kendaraan bermotor roda empat, kendaraan bermotor roda dua lebih menjadi sasaran masyarakat, hal ini disebabkan karena harganya yang masih terjangkau. Di samping itu, para penjualpun berusaha memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat, diantaranya adalah dengan melaksanakan penjualan cicilan, di mana pembeli tidak harus membayar sekaligus melainkan pembeli dapat mengangsurnya dalam beberapa kali. Selain itu, berbagai kemudahan yang diberikan penjual kepada pembeli juga bertujuan untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat.

Aktivitas penjualan pada badan usaha dagang merupakan tulang punggung dari semua kegiatan operasi badan usaha serta merupakan penunjang kelangsungan hidup badan usaha karena dari aktivitas penjualan inilah badan usaha memperoleh pendapatan.

Dengan tujuan untuk memperkenalkan cara pencatatan dan pengakuan pendapatan pada transaksi penjualan cicilan, memperdalam pengetahuan teoritis maupun untuk menambah wawasan, penyusunan skripsi ini dilakukan dengan cara analisis masalah yang didasarkan pada teori-teori yang ada.

Selama ini metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh badan usaha adalah metode pengakuan pendapatan pada saat terjadinya transaksi penjualan, baik untuk transaksi penjualan tunai maupun untuk transaksi penjualan cicilan. Hal ini kurang tepat apabila diterapkan pada transaksi penjualan cicilan karena akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan menjadi tidak tepat. Selain itu, tidak dipisahkannya laporan untuk transaksi penjualan tunai dan untuk transaksi penjualan cicilan, mengakibatkan laporan keuangan tersebut kurang informatif, di mana laporan keuangan tersebut tidak dapat memberikan informasi secara tepat kepada pihak pemakai laporan keuangan, baik kepada pihak badan usaha sendiri maupun kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut seperti : kreditor, investor, bank, pemerintah, dan masyarakat luas, sehingga dalam pengambilan keputusan bisa salah.

Akuntansi dalam hal ini sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang informatif yang nantinya dapat digunakan oleh pihak pemakai laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan putusan yang terbaik.